

PENERAPAN MODEL *READING GUIDE* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS MIN 2 ACEH BARAT

Asfi Mujiati ¹, Maya Agustina, M.Pd ², Abidah, M.Ed ³

¹²³ STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

¹asfimujiati2000@gmail.com ² mayaagustn@staindirundeng.ac.id

³ abidahmarzuki@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Penerapan model pembelajaran *reading guide* dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPS merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas V MIN 2 Aceh Barat, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model *reading guide* dalam pemahaman membaca siswa kelas V MIN 2 Aceh Barat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Aceh Barat yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus adalah 12,12%, pada siklus I meningkat menjadi 57,57% dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 90,90%. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori cukup dengan nilai 76,92% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 94,23% dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reading guide* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas V MIN 2 Aceh Barat pada pembelajaran IPS.

Kata kunci : pemahaman bacaan siswa, *reading guide*, pembelajaran IPS

Abstract

The application of the reading guide learning model in the teaching and learning process in social studies learning is one effort to improve student learning outcomes. This research aims to improve the reading ability of class V MIN 2 West Aceh students, to determine the increase in student learning outcomes by implementing the reading guide model in the reading comprehension of class V MIN 2 West Aceh students. This research is Classroom Action Research (PTK). The subjects in this research were 33 students of class V MIN 2 West Aceh. The data collection techniques used are through observation, tests and documentation. The data analysis technique was carried out using qualitative descriptive. Based on the research results, it shows that classical student learning outcomes in the pre-cycle were 12.12%, in the first cycle it increased to 57.57% and in the second cycle it increased further to 90.90%. Based on the results of observations of student activity in cycle I, it reached the sufficient category with a score of 76.92% and in cycle II it increased with a score of 94.23% in the very good category. So it can be concluded that the reading guide learning model can improve the reading comprehension abilities of class V MIN 2 West Aceh students in social studies learning.

Key words: student reading comprehension, reading guide, social studies learning

PENDAHULUAN

Kemampuan pemahaman membaca ialah kesanggupan untuk dapat memahami ide dari suatu bacaan secara keseluruhan yang disampaikan oleh penulis. Kemampuan pemahaman membaca siswa sangat berpengaruh dalam kemampuan siswa menyerap materi selama pembelajaran dan menolong siswa dalam mengembangkan keterampilan lain melalui kegiatan membaca. Selain itu, kemampuan membaca yang rendah akan membuat siswa tertinggal dalam pembelajaran sehingga cenderung sulit meraih prestasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman membaca memiliki manfaat bagi siswa yaitu membantu siswa belajar dengan efektif, meningkatkan prestasi belajar, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan lain yang dapat dicapai melalui membaca. (Mahmur, 2024)

Meskipun membaca berperan sebagai dasar untuk menguasai materi ajar, akan tetapi membaca merupakan salah satu isu pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya terselesaikan. Ada enam penyebab rendahnya penguasaan membaca pemahaman siswa yang terdiri dari (1) penggunaan bahasa wacana yang terlalu rumit, (2) topik wacana yang tidak sesuai karakteristik siswa, (3) teks wacana yang terlalu panjang, (4) soal evaluasi yang tidak sesuai dengan wacana atau tidak berkaitan dengan wacana, (5) rendahnya kemampuan guru memberi umpan balik pada siswa sehingga terjadi kesalahpahaman makna, (6) penyajian pembelajaran yang hanya menekankan pada konsep baca kemudian jawab pertanyaan. (Vina Anggia, 2018)

Rendahnya kemampuan pemahaman membaca terjadi secara terus menerus sehingga dalam tes PISA (The Program for International Student Assessment) data menunjukkan terdapat lebih dari 55% anak masuk kategori buta huruf secara fungsional. PISA adalah suatu studi untuk mengevaluasi sistem pendidikan yang diikuti oleh lebih dari 70 negara di seluruh dunia. Hasil tes PISA yang dirilis pada tahun 2023 menunjukkan kemampuan pemahaman membaca atau literasi pada anak Indonesia berada di skor 359 dari skor rata-rata dunia 469. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di Indonesia ini dapat membaca teks namun tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai teks tersebut atau memiliki pemahaman yang kurang. (Wahyuni Teresia, 2021)

Membaca merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang sangat penting. Dengan kegiatan membaca akan diperoleh suatu gagasan dan kesimpulan. Sehingga pemahaman membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak. Tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa mampu memahami, menafsirkan, serta menghayati isi bacaan, sehingga siswa dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan. (Risma Amalia, 2018)

Pada observasi awal peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik yaitu pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 2 Aceh Barat ditemukan adanya beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami isi bacaan. Tidak sedikit siswa yang ketika diberi pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan mereka tampak kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat fokus dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan juga disebabkan karena ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca, sehingga pemahaman mereka terhadap bacaan sangat minim.

Permasalahan di atas memerlukan suatu upaya untuk menyelesaikannya. salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan adalah reading guide (panduan bacaan/bacaan terbimbing).

Dapat dipahami bahwa metode reading guide hakikatnya adalah suatu cara guru dalam membantu siswa memahami materi pelajaran melalui bimbingan membaca. Dalam pembelajaran dengan metode tersebut, siswa diberikan bahan bacaan dan seperangkat pertanyaan atau masalah yang jawabannya dapat ditemukan dalam bahan bacaan. Model pembelajaran ini meminta siswa untuk mencari informasi berdasarkan panduan yang diberikan oleh guru. Jadi siswa tidak membaca lepas, akan tetapi ada informasi yang harus siswa temukan. Reading Guide adalah model pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Barat "

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Aceh Barat yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis data hasil belajar siswa

Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, untuk melihat dan mengukur sudah sejauh mana siswa dalam memahami teks bacaan dan menguasai pembelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan selama proses pembelajaran digunakan rumus pembelajaran yaitu :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

(sumber: Aqib, 2016)

Ketuntasan belajar siswa mengacu pada nilai kriteria ketuntasan milenial (KKM) yang diterapkan oleh sekolah yaitu kkm >75 dari skor hasil tes, sedangkan untuk ketuntasan belajar secara klasikal >85% siswa dikelas tersebut telah tuntas belajar.

Data aktivitas siswa dapat diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat selama proses penelitian berlangsung dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui persentase sebagai berikut :

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

1.1 Tabel interval penilaian

Nilai %	Kriteria
≤ 70	Kurang
$70 < C \leq 80$	Cukup
$80 < B \leq 90$	Baik
$90 < A \leq 100$	Sangat Baik

Sumber: Kemendikbud panduan penilaian sekolah dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

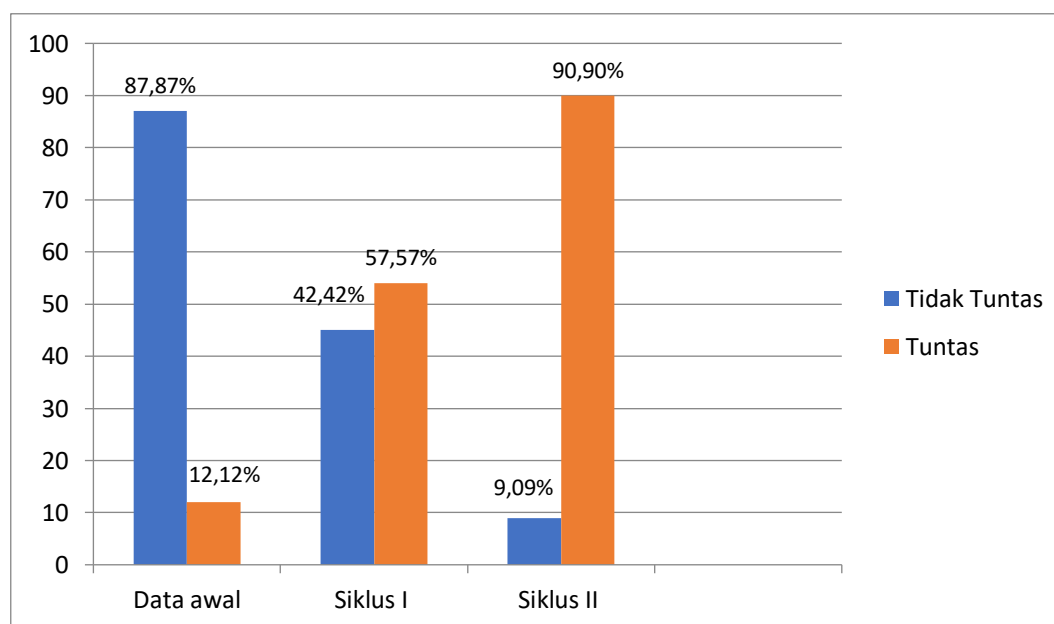
A. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa di MIN 2 Aceh Barat setelah diterapkannya model pembelajaran reading guide dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Reading Guide pada materi kerajaan Hindu Budha dapat dilihat dibawah ini :

Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Siklus	Jumlah Siswa		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kondisi awal	4	29	12,12%	87,87%
2	Siklus I	19	14	57,57%	42,42%
3	Siklus II	30	3	90,90%	9,09%

Hasil belajar siswa kelas V pada materi kerajaan hindu budha di MIN 2 Aceh Barat, sebelum diterapkannya model pembelajaran reading guide dan setelah diterapkan model pembelajaran reading guide mengalami peningkatan, hasil belajar tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Reading Guide

Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran reading guide berdasarkan grafik diatas, terbukti bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada materi kerajaan hindu budha siswa kelas V di MIN 2 Aceh Barat, yang telah mencapai KKM, sebelum diterapkan model pembelajaran reading guide hasil belajar siswa masih rendah hal ini diperoleh dari data awal dengan jumlah siswa 29 siswa tidak tuntas belajar.

Setelah diterapkan model pembelajaran reading guide pada siklus I mengalami peningkatan yakni dengan jumlah siswa 33 terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 57,57%, sedangkan yang tidak tuntas ada 14 siswa dengan persentase 42,42%, selanjutnya pada siklus ke II dengan 33 siswa terdapat 30 siswa tuntas dengan persentase 90,90%, dengan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 9,09%

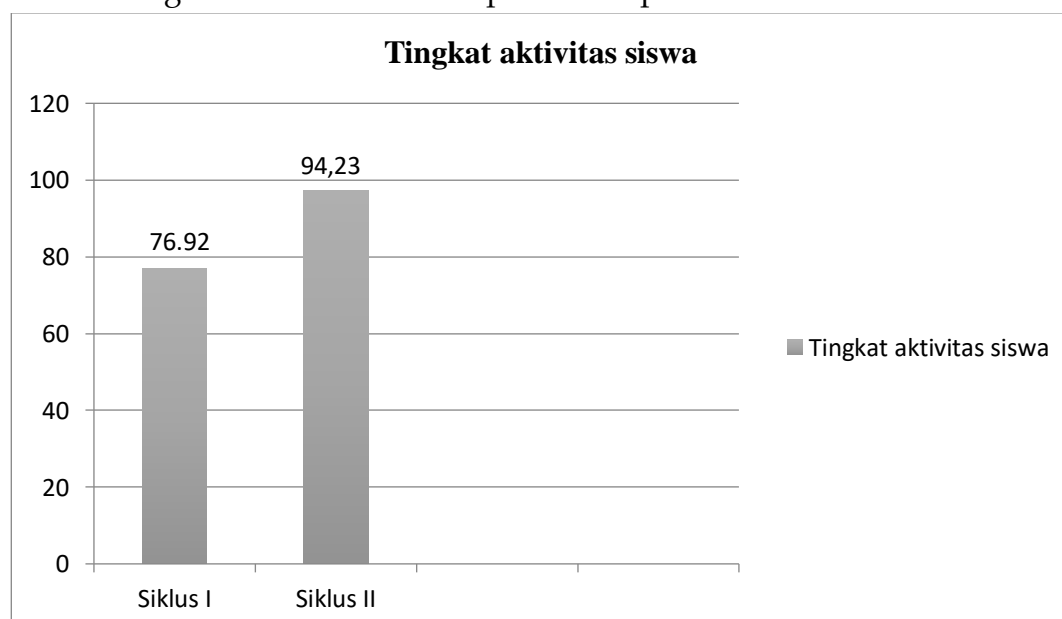
Berdasarkan dari data, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran reading guide pada materi kerajaan hindu budhha kelas V di MIN 2 Aceh Barat dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

B. Aktivitas Siswa

Tabel Peningkatan Aktivitas Siswa

No	Butir Pernyataan	Siklus	Jumlah	Persentase
1	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	1	40	76,92%
2	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	2	49	94,23%

Pengamatan terhadap aktivitas siswa diamati oleh safrida dan eva yuliana selaku teman sejawat. Berdasarkan identifikasi aktivitas belajar siswa pada tabel 4.3, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran reading guide dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil dari pengamatan siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan cukup dengan persentase 76,92%. Sedangkan siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan persentase 94,23%. Untuk melihat hasil analisis tingkat aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Grafik Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan grafik aktivitas siswa pada tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran reading guide dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Terlihat pada aspek yang dialami mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut :

a. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

Pada siklus I perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih terlihat kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan oleh pengamat yaitu dengan jumlah 49 dari 13 pernyataan dengan persentase 94,32%. Dengan perbandingan pada siklus I hanya mendapatkan skor 40 dari 13 pernyataan dengan persentase 76,92% masuk dalam kategori cukup.

b. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan

Pada awal siklus 1 beberapa siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini karena siswa masih menyesuaikan kondisi belajar yang tidak biasanya dilakukan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru dalam menjelaskan materi perhatian guru tertuju kepada seluruh siswa dan membantu siswa menyesuaikan dengan kondisi belajar untuk memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat dari siklus I.

Model pembelajaran reading guide yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V MIN 2 Aceh Barat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran reading guide ini membantu dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Maka demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran reading guide dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Terbukti bahwa persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,57% pada siklus II meningkat menjadi 90,90%. Dan untuk aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori "cukup" dengan presentase 76,92%, pada siklus II berada pada kategori "baik sekali" dengan presentase 94,23%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Pada Siswa Kelas V MIN 2 Aceh Barat dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model reading guide pada mata pelajaran IPS di kelas V. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 90,90% siswa yang tuntas, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 57,57%.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model reading guide pada pembelajaran IPS, pada siklus I mencapai kategori cukup dengan persentase 76,92% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 94,23% dengan kategori baik sekali.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah model pembelajaran reading guide secara mendalam agar siswa tidak mengalami kebingungan dan proses belajar pun bisa berjalan dengan lancar. Selain itu peneliti juga harus memahami penggunaan model pembelajaran reading guide lebih dalam.
2. Bagi siswa dalam proses belajar mengajar sebaiknya harus lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reading guide dalam mata pelajaran IPS sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik seperti yang diharapkan.
3. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi input bagi guru agar dapat memilih model, metode dan media yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Model reading guide merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bibit Laeli Febriani, Nurhidayah. "Penerapan Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa MI Ma'arif Surotrunan." Other, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen), 2023. <http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1162/>.
- Harianto, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." Didaktika: Jurnal Kependidikan 9, no. 1 (February 9, 2020): 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Hidayah, Nurul, and Fiki Hermansyah. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017." Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 3, no. 2 (October 24, 2018): 87-93. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.
- Kartini, Tien. "Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran IPS." EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru 2, no. 2 (July 26, 2016). <https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2767>.
- Kusmayanti, Siska. "Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori." Jurnal Pendidikan UNIGA 13, no. 1 (October 10, 2019): 222-27. <https://doi.org/10.52434/jp.v13i1.832>.
- Lompoliuw, Bobby A., Romi J. Mongdong, and Jasin Taher. "Penerapan Metode Pembelajaran Reading Guide Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar." Freire Elementary Education Journal 1, no. 02 (November 11, 2022): 1-7.
- Maslamah, Siti. "PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO," 2018.
- Monika, Marina Selfia, Sonya Arvita Sari, Syahrial Syahrial, and Silvina Noviyanti. "Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik." Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4, no. 3 (May 25, 2022): 565-74. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4382>.
- M.Pd, Dr Ambar Sri Lestari. Narasi dan Literasi Media. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Muluk, Hj Masitah. "Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan model Reading Guide Berbasis PAIKEM Bagi Peserta Didik kelas II di SD Negeri 40 Ampenan Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019." JISIP (Jurnal Ilmu

Sosial dan Pendidikan) 2, no. 3 (November 11, 2018).
<https://doi.org/10.58258/jisip.v2i3.488>.

Muslih, Heri Yusuf, Aini Loita, and Dea Siti Nurjanah. "Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak." *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 6, no. 1 (June 30, 2022): 99-106.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>.

Nappu, Syamsiarna, and Ratna Dewi. "Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas." *DEDIKASI* 21, no. 1 (June 23, 2019). <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v21i1.9431>.

Panjaitan, Wilda Agnesia, Ester Julinda Simarmata, Regina Sipayung, and Patri Janson Silaban. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (October 17, 2020): 1350-57.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>.

Rita Sugiarto, -. "Penerapan Strategi Readig Guide Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahnnya Keragaman Di Nege Riku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak." Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020. <http://repository.uin-suska.ac.id/29460/>.